STILISTIKA DALAM NOVEL "*RINDU MARYAM*" KARYA ARINI HIDAJATI

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

FITRI HIDAYAH

NPM : 10.1.01.07.0070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

FITRI HIDAYAH
NPM : 10. 1. 01. 07. 0070

Judul :

STILISTIKA DALAM NOVEL "*RINDU MARYAM*" KARYA ARINI HIDAJATI

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 21 November 2014

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Endang Waryanti, M.Pd	Dr. Sujarwoko, M.Pd
NIDN. 0007075903	NIDN. 0730066403

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

FITRI HIDAYAH
NPM : 10. 1. 01. 07. 0070

Judul :

STILISTIKA DALAM NOVEL "*RINDU MARYAM*" KARYA

ARINI IIDAJATI

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Endang Waryanti, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Sujarwoko, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Bunca Setyawati, M.Pd

iii

STILISTIKA DALAM NOVEL "*RINDU MARYAM*" KARYA ARINI HIDAJATI

FITRI HIDAYAH
10.1.01.07.0070
FKIP-PBSI

Pembimbing 1 — Dr. Endang Waryanti, M.Pd

Pembimbing 2 — Dr. Sujarwoko, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Fitri Hidayah : Stilistika Dalam Novel "*Rindu Maryam*" Karya Arini Hidajati, Skripsi, PBSI, FKIP, UNP Kediri, 2014.

Peneliti menganalisis novel *Rindu Maryam* Karya Arini Hidajati di latar belakangi novel ini begitu mendalam ketika mengekspresikan bahasa dengan puitis. Gaya dan bahasa yang digunakan sesuai dengan tema yaitu dengan kata-kata Maryamah saat merasakan kerinduan dan cinta pada Tuhannya, plot, penokohan dan perwatakan yang ada dalam cerita novel Rindu Maryam. Sehingga, ceritanya betul-betul hidup yang tergambar dalam dialog tokoh, karakter tokoh, dan plot. Penelitian ini secara umum dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang stilistika melalui analisis dalam novel *Rindu Maryam* Karya Arini Hidajati. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah mendes-kripsikan aspek struktural meliputi tema, penokohan dan perwatakan, dan alur, . Stilistika meliputi: sarana retorika, diksi, denotatif, konotatif, syntax, suasana cerita religius, suasana cerita romantis, suasana cerita sedih, pencitraan penglihatan, pencitraan perabaan, pencitraan pendengaran, pencitraan penciuman, gaya bahasa penegasan, pleonasme, tautology, retoris, gaya bahasa perbandingan, metafora, personifikasi, simile, gaya bahasa pertentangan, antithesis, paradox, hiperbola, litotes dalam novel *Rindu Maryam* Karya Arini Hidajati

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu sebuah metode yang pengumpulan datanya terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih bermakna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar sajian angka atau frekuensi. Se-dangkan sebagai objek penelitian adalah dalam novel *Rindu Maryam* Karya Arini Hidajati. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu deskriptif kajian stilistika yaitu jenis penelitian kualitatif yang mendeskripsikan fakta-fakta keadaan dan kemudian diceritakan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik baca teks sastra, analisis dan klarifikasikan peran tokoh, evaluasi hasil analisis dan kla-sifikasi, dan membuat simpulan hasil analisis. Teknik analisis data deskriptif kua-litatif artinya kegiatan analisis data yang dilakukan dengan kegiatan menafsirkan dan menemukan isi data dengan cara mencocokkan isi teks berdasarkan teori-teori yang telah ditentukan. Dari analisis yang dilakukan, diperoleh deskripsi sebagai berikut: terdapat tema mayor dan tema minor dalam novel *Rindu Maryam* Karya Arini Hidajati. Tema mayor dalam novel tersebut adalah Perjuangan seorang wanita untuk mendapatkan cinta Tuhannya. Sedangkan tema minor yaitu (a) Gadis yang taat pada Tuhannya, (b) Gadis pecinta yang merindukan Tuhan, (c) Pernikahan yang berlandaskan cinta kepada Tuhan, (d) Wanita sholehah bagi suami dan madarasah bagi anak-anaknya, (e) Wanita yang menempuh jalan cinta kepada Tuhan sampai diakhir hidupannya.

Terdapat tokoh utama yaitu Maryamah, tokoh pendamping yaitu Ibu Maryamah, Habib, Husni, Mbah Mono, tokoh bawahan yaitu Murni, Emak Habib, Fariduddin, Ibu Husni, Hendy, tokoh figuran yaitu Enys, Mbak Qori, Mbak Ambar, Sholli, Marwan, Kang Obet, Ery, Abu, Pak Pos, Tukang Kernet,

Ibu Warung, Rudi, dan tokoh bayangan yaitu Ayah Maryamah, Bang Jamal, Teman-teman kost Maryamah, teman-teman Habib, Hasan Basri, Sumarti, Rayhani, Anak-anak Maryamah, Anak Faridudin, Kiai Kasyaf, Sohib dan Safar, Rindullah. Dalam novel *Rindu Maryam* Karya Arini Hidajati juga terdapat perwatakan bulat, adapun tokoh yang berwatak bulat yaitu Maryamah, Ibu Maryamah, Habib, Fariduddin, . Sedangkan perwatakan datar yaitu Mbah Mono. Terdapat alur yang meliputi beberapa tahap alur yaitu tahap *situation* atau penyituasian, tahap *generating circumstances*, tahap *rising action*, tahap *climax*, dan tahap *denouement*. Aspek Stilistika dalam novel *Rindu Maryam* Karya Arini Hidajati meliputi, sarana retorika adalah teknik pengobaran emosi, agar pembaca berpartisipasi dengan keinginan pengarang, dan gaya bahasa penegasan (pleonasme, tautologi, dan retoris), gaya bahasa perbandingan (metafora, personifikasi, dan simile), dan gaya bahasa pertentangan (antitesis, paradoks hiperbola, dan litotes).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan kepada beberapa pihak yaitu (1) Bagi Peneliti Ini berguna sebagai salah satu syarat guna menempuh gelar S-1 dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam bangku perkuliahan dan menerapkan teori-teori yang sudah di dapat, selain itu juga merupakan aplikasi ilmu yang telah di dapat dari proses pengembangan bagi peneliti. Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia sastra dan pendidikan. (2) Bagi Mahasiswa khususnya Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat memberikan wawasan pengetahuan dan masukan untuk kajian Stilistika. (3) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu acuan bahan pendukung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, yakni apresiasi sastra dan pengajaran bahasa. (4) Di dalam dunia pendidikan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam pemelajaran karya sastra khususnya prosa (novel).

Kata Kunci

Novel, stilistika, sarana retorika, diksi, denotatif, konotatif, syntax, suasana cerita religius, suasana cerita romantis, suasana cerita sedih, pencitraan penglihatan, pencitraan perabaan, pencitraan pendengaran, pencitraan penciuman, gaya bahasa penegasan, pleonasme, tautology, retoris, gaya bahasa perbandingan, metafora, personifikasi, simile, gaya bahasa pertentangan, antithesis, paradox, hiperbola, litotes.

2 coloumn
Font : Time New Roman
Jarak : 1.5 space
Ukuran : 12px

I. LATAR BELAKANG

Setiap manusia mempunyai rasa seni atau estetis, sejak kecil sampai tua. Dalam kehidupan sehari-hari manusia cenderung ingin mengekspresikan rasa estitisnya itu. Seorang sastrawan akan mengekspresikan rasa estitisnya dengan wahana bahasa sebagai alat ekspresinya. Sehingga, lahirlah seni sastra. Banyak define tentang sastra yang dibicarakan orang. Tetapi, secara sederhana sastra itu dapat dikatakan sebagai ungkapan rasa estetis manusia dengan pemakai bahasa " indah " sebagai alat ekspresinya. Sastra adalah institusi sosial yang menggunakan medium bahasa (Wellek & Warren, 2003: 9).

Menurut Semi (1988: 88) sastra itu adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sumardjo dan Semi berpendapat (2003: 93) bahwa dalam cerita pendek gaya seseorang itu bisa dipelajari dan teknik cerita yang selalu dipakainya, keterikatannya yang detail, pemilihan tema cerita, cara berbicaranya dalam tulisan tersebut.

Sastra merupakan pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia dan masyarakat melalui bahasa sebagai medium dan punya efek yang positif bagi kehidupan manusia (Esten, 2004: 9). Hal ini berarti cipta karya sastra merupakan cipta karya dan lebih agung, akan menafsirkan makna hidup dan hakekat hidup dengan menggunakan bahasa. Dengan membaca karya sastra dapat menjadikan seseorang lebih hidup dan lebih mengerti.

Sastra berfungsi untuk menggambarkan atau melukiskan kehidupan yang terjadi dan yang mungkin terjadi, sesuai dengan pengalaman hidup sastrawan. Berkenaan dengan ini Melani Budianta (2002:19) menjelaskan bahwa sastra dapat dipakai untuk menggambarkan apa yang ditangkap sang pengarang tentang kehidupan di sekitarnya. Akan tetapi, gambaran tentang kehidupan tersebut, karena sebagai kreasi dan imajinasi manusia, di dalam sastra terdapat pendapat dan pandangan pengarangnya, dari mana dan bagaimana ia melihat kehidupan tersebut.

Karya sastra tercipta tidak lepas dari adanya pengarang. Pengarang adalah sebutan bagi orang yang membuat atau menciptakan karangan. Pengarang seseorang yang menghasilkan karya sastra mencoba mengungkapkan fenomena kehidupan manusia, yakni berbagai peristiwa dalam kehidupan manusia secara nyata maupun

diimbangi dengan daya imajinasi melalui karyanya. Secara pasti, semuanya ditujukan untuk menciptakan karya sastra yang indah, menarik dan tidak terkesan kaku bila dinikmati masyarakat.

Melalui karya sastra, seorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada di sekitarnya. Oleh sebab itu, mengapresiasi karya sastra artinya berusaha menemukan nilai - nilai kehidupan yang tercermin dalam karya sastra. Banyak nilai - nilai kehidupan yang bisa ditemukan dalam karya sastra tersebut. Sastra sebagai hasil pengolahan jiwa pengarangnya, dihasilkan melalui proses perenungan yang panjang mengenai hakikat hidup dan kehidupan (Rokhmansyah, 2014 : 2). Jadi, tidak jarang pengarang yang sering mengangkat kehidupan pribadinya dalam sebuah karya sastra, semua proses tersebut dilakukan pengarang bertujuan untuk menciptakan karya seni yang indah dan dapat dapat dinikmati oleh penikmat karya sastra.

Menurut Aritoteles dalam (Kusumo, 2005: 5) menjelaskan bahwa fungsi penyair atau pengarang sastra bukan untuk melukiskan yang sungguh-sungguh terjadi, melainkan yang mungkin terjadi. Pengarang adalah yang pertama dalam penciptaan karya sastra. Pengarang menghayati berbagai permasalahan kehidupan dalam realitas objektif; mengolahnya secara kreatif dan imajinatif, sesuai dengan pemikiran, perasaan, dan sikap pengarang dalam dirinya, kemudian menuangkannya kembali dalam suatu karya sastra sebagai suatu realitas objek kehidupan yang baru.

II. METODE

Dalam penelitin ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan dalam penelitian mempunyai peranan penting, kerena pendekatan merupakan landasan untuk melakukan penelitian. Pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian (Arikunto, 2010: 64). Dengan adanya pendekatan dalam suatu penelitian maka dapat membentu untuk mengarahkan penelitian tersebut ke arah yang lebih tepat sesuai dengan tujuan.

Metode penelitian adalah *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Moleong, 2014: 3).

Metode penelitian dibagi menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan

tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 14). Sedangkan Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bagar Tailor dalam moleong 2014: 4).

Menurut (Licoln dan Guba dalam Moleong, 2014: 8-13) ciri-ciri metode kualitatif, yaitu (1) latar alamiah, merupakan penelitian yang dilakukan pada situasi alamiah dalam suatu keutuhan, (2) manusia sebagai alat (instrumen), yaitu manusia atau peneliti merupakan alat pengumpulan data yang utama, (3) metode kualitatif, yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi, (4) analisis data secara induktif (mengacu pada temuan lapangan), (5) teori dari dasar (menuju pada arah penyusunan teori berdasarkan data), (6) deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, (7) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain yang bersifat sementara, (11) hasil penelitian dirundingkan atau disepakati bersama, yaitu hasil penelitian dirundingkan dan disepakati antar peneliti dengan sumber data.

http://uharsputra.files.ordpress.com/2007/05/kuliah-2-penel-kualitatif.html.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul stilistika dalam novel "*Rindu Maryam*" karya Arini Hidajati ini mempermasalahkan unsur instrinsik yang meliputi Tema, Plot/Alur, Penokohan dan Perwatakan, serta majas yang meliputi plonasme, tautologi, retoris, metafora, personifikasi, simile, antitesis, paradoks, hiperbola, dan litotes. Oleh karena itu, deskripsi hasil penelitian ini dirinci meliputi: (1) deskripsi tema mayor dan tema minor, (2) deskripsi plot/alur, yaitu tahap situation, tahap generating, tahap rising action, tahap climax, dan tahap denouement (3) deskripsi penokohan dan perwatakan, (4) deskripsi stilistika yang meliputi sarana retorika (diksi,syntax, pencitraan) dan gaya bahasa (gaya bahasa penegasan,gaya bahasa perbandingan, dan gaya bahasa pertentangan) dalam novel "*Rindu Maryam*" karya Arini Hidajati.

A. Aspek Struktural dalam Novel "*Rindu Maryam*" karya Arini Hidajati

Pendekatan struktural merupakan langkah awal sebelum mengkaji terhadap unsur lain dalam karya sastra. Pendekatan struktural terhadap karya sastra sebagai obyek pembahasan dengan mengutamakan keobyektifan unsur-unsur yang membangun secara intens. Teeuw berpendapat (2003: 25) bahwa struktural sebuah karya sastra

merupakan keseluruhan makna yang bulat, mempunyai koherensi instrinsik, keseluruhan itu setiap bagian dan unsur memainkan peranan yang hakiki sebaliknya unsur dan bagian mendapat makna seluruhnya dari makna keseluruhan teks.

Unsur instrinsik novel "*Rindu Maryam*" karya Arini Hidajati yang dideskripsikan pada bagian ini meliputi: (a) Tema, meliputi tema mayor dan tema minor, (b) Alur/Plot, meliputi tahap situation, tahap generating circumstance, tahap rising action, tahap climax, dan tahap denoument (c) Penokohan dan Perwatakan, penokohan yang meliputi tokoh utama, tokoh pendamping, tokoh bawahan, tokoh figuran, dan tokoh bayangan, serta perwatakan yang meliputi flat character atau berwatak datar dan Round character atau berwatak bulat. Hal ini dilakukan penelitian dengan dasar pemikiran bahwa unsur-unsur tersebut relevan dengan pokok permasalahan dalam penelitian.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer: Teori dan Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Aminudin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Agresindo.

2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chieraeray. 2012. Depresi; Pengertian, Penyebab, dan Gejalanya. (Online), tersedia: http://chieraeray.blogspot.com. diunduh 20 September 2014.

Darma, Budi. 2002. *Moral dan sastra*. Jakarta: Gramedia.

Davonar, Agnes. 2010. *My Last Love*. Semarang: Inandra Published.

Eddy, Nyoman Thusthi. 2001. *Kamus Istilah Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Nusa Indah.

Esten, Mursal. 2008. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah.* Bandung: Angkasa.

Farlinda, Iin. 2014. Makalah Analisis Unsur Romantisme dalam Hikayat Aceh. (Online), tersedia: http://satu ilmu satu kehidupaninfarlinda.blogspot.com, diunduh 20 September 2014.

Hartoko, Dick & B. Rahmanto.1986.*Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Hidajati, Arini. 2012. *Rindu Maryam*. Yogyakarta: DIVA Press

2013. *I Love Maghrib*. Yogyakarta: DIVA Press

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti.2004. *Dasar- Dasar Teori Portofolio dan analisis sekuralitas*. Edisi kelima, Yogyakarta: BPFE.

Keraf, Gorys. 2003. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.

2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pusataka Utama.

Kridalaksana, H. 2003. *Kamus Linguistik*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Moeliono, Anton M. 2004. *Diksi atau Pilihan Kata (suatu spesifikasi di dalam kosakata)*. Jakarta: PPPGB (naskah).

Moleong, Lexys. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muzana, Hasta. 2013. Macam-Macam Pencitraan Puisi. (Online), tersedia: http://hastapunya.blogspot.com, diunduh 20 September 2014.

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

2010. *Teori Pengajian Prosa dan Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pradopo, Rachmad Djoko. 2002. *Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gama Media.

2005. *Pengkajian Puisi.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Kusumo, Pradoto, Partini Sujono. 2005. *Pengkajian Sastra*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ramlan, M. 2001. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.

2007. *Morfologi (Suatu Tinjauan Deskriptif)*. Yogyakarta: CV Karyono.

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

2013. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa Sastra, dan Budaya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Semi, Atar. 2008. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.

2003. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.

2012. *Metode Penlitian Sastra*. Bandung: Angkasa..

Sudjiman, Panuti. 2002. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pusataka Jaya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.

Sumarjo, jacob. 2003. *Apresiasi Kesusastraan*. Bandung: Angkasa

, dan Saini K.M. 2006.*Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Diterjemahkan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi-Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry, Guntur. 2004. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*.Bandung: Angkasa.

2005. *Pengajaran Kosakata.* Bandung: Angkasa.

2006. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Teeuw, A. 2003.Membaca dan Menilai Sastra. Jakarta: PT. Gramedia.

Virgin's Ace.2013. Jenis- Jenis Majas dan Contohnya (Bahasa Indonesia). (Online), tersedia: http://ziizanuraz.blogspot.com, diunduh 20 September 2014.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 2009. *Teori Kesusastraan*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.